

LAPORAN
MONITORING, EVALUASI DAN RENCANA TINDAKLANJUT
PEJABAT PENGELOLA INFORMASI DAN DOKUMENTASI (PPID)
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
TRIWULAN II
TAHUN 2025



DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur senantiasa kami panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa/Ida Sang Hyang Widi Wasa, karena atas kasih karunia-Nya Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Triwulan II Poltekkes Kemenkes Denpasar Tahun 2025 dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Laporan ini disusun sebagai tindak lanjut dari kegiatan monitoring dan evaluasi yang dilakukan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar. Tujuan dari laporan ini adalah untuk menilai pelaksanaan PPID serta evaluasi terhadap kinerja PPID dalam menyediakan, mengelola, dan memberikan informasi kepada publik sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta untuk merumuskan langkah-langkah perbaikan yang dapat dilakukan ke depan.

Pada kesempatan ini kami sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan laporan ini. Besar harapan kami kepada semua pihak agar dapat memberikan saran dan kritik yang membangun, sehingga dapat dipakai sebagai masukan guna penyempurnaan Laporan Monev Triwulan II Poltekkes Kemenkes Denpasar di masa mendatang.

Akhirnya semoga Laporan Monev ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pegawai/staf di lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Denpasar, 23 Juni 2025

Ketua PPID Poltekkes Kemenkes Denpasar



Ida Bagus Putu Putra Kencana, SST., M.Kes NIP.

1910111199031001

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterbukaan informasi publik merupakan salah satu bentuk transparansi dalam penyelenggaraan pemerintahan sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Setiap badan publik memiliki kewajiban untuk menyediakan informasi yang akurat, benar, dan tidak menyesatkan kepada masyarakat sebagai bentuk akuntabilitas dalam penyelenggaraan pelayanan publik.

Poltekkes Kemenkes Denpasar sebagai salah satu badan publik telah membentuk Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) yang bertugas untuk mengelola, menyediakan, serta memberikan pelayanan informasi kepada masyarakat. Keberadaan PPID diharapkan dapat mendukung terselenggaranya keterbukaan informasi publik serta mempermudah masyarakat dalam memperoleh informasi secara cepat, tepat, dan transparan.

Dalam rangka memastikan bahwa pelayanan informasi publik berjalan dengan baik serta sesuai dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan, diperlukan kegiatan monitoring dan evaluasi secara berkala. Kegiatan ini dilakukan untuk memantau pelaksanaan pengelolaan informasi publik, menilai efektivitas pelayanan informasi, serta mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi dalam penyelenggaraan layanan informasi.

Monitoring dan evaluasi PPID pada Triwulan II bertujuan untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan pelayanan informasi publik selama periode tersebut, mengevaluasi kinerja pengelolaan informasi dan dokumentasi, serta merumuskan rekomendasi yang dapat mendukung peningkatan kualitas layanan informasi publik di lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar.

B. Ruang Lingkup

Ruang lingkup monitoring dan evaluasi PPID pada Triwulan II meliputi berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan dan pelayanan informasi publik di lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar. Kegiatan tersebut mencakup pelayanan permohonan informasi publik dari masyarakat, pengelolaan dan dokumentasi informasi

publik, publikasi informasi melalui media resmi institusi, serta penanganan pengaduan terkait layanan informasi publik.

Selain itu, monitoring dan evaluasi juga mencakup pemantauan terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi PPID dalam menyediakan informasi yang akurat, cepat, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.

C. Tujuan Kegiatan

Monitoring dan evaluasi PPID pada Triwulan II bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan pelayanan informasi publik telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memantau pelaksanaan pengelolaan informasi dan dokumentasi, menilai efektivitas pelayanan informasi kepada masyarakat, serta mengidentifikasi kendala atau permasalahan yang dihadapi dalam penyelenggaraan layanan informasi publik. Hasil monitoring dan evaluasi ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi institusi dalam meningkatkan kualitas pelayanan informasi publik secara berkelanjutan.

D. Manfaat

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi PPID memberikan berbagai manfaat bagi institusi, khususnya dalam meningkatkan kualitas pengelolaan dan pelayanan informasi publik. Melalui kegiatan ini, institusi dapat mengetahui tingkat efektivitas pelaksanaan layanan informasi yang telah berjalan, sekaligus mengidentifikasi aspek-aspek yang masih perlu diperbaiki atau ditingkatkan.

Selain itu, monitoring dan evaluasi juga dapat menjadi dasar dalam pengambilan kebijakan serta perencanaan program peningkatan layanan informasi publik pada periode berikutnya. Dengan demikian, pelayanan informasi publik di lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar diharapkan dapat terlaksana secara lebih transparan, akuntabel, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

BAB II

TINDAK LANJUT TERHADAP REKOMENDASI

1. Rekomendasi yang Diberikan

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan pelayanan informasi publik pada Triwulan II, terdapat beberapa hal yang perlu ditingkatkan guna mendukung optimalisasi pengelolaan informasi dan dokumentasi di lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar. Salah satu rekomendasi yang diberikan adalah peningkatan infrastruktur pendukung layanan informasi publik.

Peningkatan infrastruktur tersebut meliputi penyediaan dan pembaruan sarana dan prasarana yang digunakan dalam pengelolaan dan pelayanan informasi, seperti perangkat komputer, printer, scanner, serta peningkatan kualitas jaringan internet yang lebih stabil dan cepat. Dengan dukungan infrastruktur yang memadai, diharapkan pelayanan informasi kepada masyarakat dapat dilaksanakan secara lebih efektif dan efisien.

2. Tindak Lanjut yang Dilakukan

Sebagai tindak lanjut atas rekomendasi yang diberikan, telah dilakukan upaya peningkatan pemahaman dan kompetensi petugas PPID melalui kegiatan pembinaan internal serta koordinasi dengan unit kerja terkait mengenai pengelolaan dan penyediaan informasi publik. Selain itu, petugas PPID juga didorong untuk meningkatkan pemahaman terhadap regulasi yang berkaitan dengan keterbukaan informasi publik agar proses pelayanan informasi dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Upaya tindak lanjut ini diharapkan dapat mendukung peningkatan kualitas pengelolaan informasi dan dokumentasi serta memperkuat kemampuan petugas PPID dalam memberikan pelayanan informasi kepada masyarakat secara optimal. Pelaksanaan tindak lanjut terhadap rekomendasi tersebut akan terus dipantau pada periode monitoring dan evaluasi berikutnya.

BAB III

PENCAPAIAN DAN PERBAIKAN

1. Pencapaian dari Tindak Lanjut

Berdasarkan tindak lanjut atas rekomendasi yang telah diberikan pada pelaksanaan monitoring dan evaluasi Triwulan II, telah dilakukan beberapa upaya perbaikan dalam mendukung pengelolaan dan pelayanan informasi publik di lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar. Salah satu upaya yang dilakukan adalah peningkatan sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan layanan informasi publik.

Peningkatan tersebut meliputi optimalisasi penggunaan perangkat teknologi informasi serta pemanfaatan fasilitas pendukung seperti komputer, printer, dan jaringan internet dalam proses pengelolaan informasi publik. Upaya ini dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan dokumen serta mempercepat proses pelayanan informasi kepada masyarakat.

Selain itu, koordinasi dengan unit kerja terkait juga terus ditingkatkan guna memastikan bahwa fasilitas teknologi informasi yang tersedia dapat dimanfaatkan secara optimal dalam mendukung kegiatan pengelolaan dan penyediaan informasi publik. Upaya tersebut memberikan dampak positif terhadap kelancaran pelayanan informasi serta mendukung terciptanya sistem pengelolaan informasi yang lebih efektif.

2. Masalah yang Masih Dihadapi

Meskipun berbagai upaya perbaikan telah dilakukan, dalam pelaksanaan pelayanan informasi publik masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi. Salah satu kendala yang masih ditemui adalah keterbatasan fasilitas teknologi informasi yang sepenuhnya terintegrasi dalam mendukung pengelolaan informasi dan dokumentasi secara optimal.

Selain itu, masih diperlukan peningkatan pemanfaatan sarana dan prasarana yang tersedia agar proses pengelolaan informasi dapat berjalan lebih efisien. Dalam beberapa kondisi, proses penyediaan data dari unit kerja juga masih memerlukan waktu yang cukup lama sehingga dapat mempengaruhi kecepatan penyampaian informasi kepada masyarakat.

Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan secara berkelanjutan melalui penguatan infrastruktur teknologi informasi, optimalisasi pemanfaatan sarana dan

prasarana yang tersedia, serta peningkatan koordinasi antar unit kerja dalam mendukung pelaksanaan keterbukaan informasi publik di lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan pelayanan informasi publik pada Triwulan II di lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar, secara umum kegiatan pengelolaan dan pelayanan informasi oleh Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) telah berjalan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pelayanan informasi publik dapat dilaksanakan dengan dukungan sarana dan prasarana yang tersedia serta koordinasi antara petugas PPID dan unit kerja terkait dalam penyediaan data dan informasi yang dibutuhkan.

Upaya peningkatan infrastruktur pelayanan informasi juga telah mulai dilakukan sebagai bagian dari tindak lanjut atas rekomendasi hasil monitoring dan evaluasi. Pemanfaatan perangkat teknologi informasi serta optimalisasi fasilitas pendukung layanan informasi memberikan kontribusi terhadap kelancaran proses pengelolaan informasi dan dokumentasi. Meskipun demikian, masih diperlukan upaya peningkatan secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa pelayanan informasi publik dapat berjalan secara lebih efektif, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

2. Saran

Sebagai upaya peningkatan kualitas pelayanan informasi publik di lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar, disarankan agar terus dilakukan penguatan infrastruktur yang mendukung pengelolaan dan pelayanan informasi publik, termasuk peningkatan sarana dan prasarana teknologi informasi yang digunakan oleh PPID.

Selain itu, perlu dilakukan optimalisasi pemanfaatan fasilitas yang tersedia serta peningkatan koordinasi dengan seluruh unit kerja dalam penyediaan data dan informasi yang diperlukan. Dengan dukungan sarana dan prasarana yang memadai serta pengelolaan informasi yang lebih terintegrasi, diharapkan pelayanan informasi publik di lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar dapat terlaksana secara lebih transparan, akuntabel, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.